

ABSTRAK

Roisa Aqila Pirosea (1222020262), 2026. Penerapan Model *Experiential Learning* Berbantu Media Video Reflektif untuk Meningkatkan Kesadaran Diri pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Penelitian Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas X MA Al-Jawami Kabupaten Bandung).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya kesadaran diri siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak, yang ditandai dengan rendahnya refleksi diri dan pengendalian perilaku akibat proses pembelajaran yang masih bersifat kognitif dan berpusat pada guru.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model *experiential learning* berbantuan media video reflektif, mengetahui tingkat kesadaran diri siswa, serta mengukur dan menganalisis peningkatan kesadaran diri siswa setelah diterapkan model tersebut.

Penelitian ini menerapkan model *experiential learning* berbantu media video reflektif yang terdiri dari empat tahapan, yaitu pengalaman konkret (*concrete experience*) melalui tayangan video, refleksi terhadap pengalaman (*reflective observation*), konseptualisasi abstrak (*abstract conceptualization*), dan eksperimen aktif (*active experimentation*). Melalui keempat tahapan tersebut, siswa diajak untuk mengalami, merenungkan, memahami, dan menerapkan nilai-nilai akhlak Islam dalam kehidupan sehari-hari, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kesadaran diri yang diukur melalui indikator pemahaman diri, refleksi diri, kesadaran moral, pengendalian diri, dan penerapan akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi-experimental design*). Subjek penelitian adalah siswa kelas X MA Al-Jawami Bandung, dengan kelas X-1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X-2 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan angket kesadaran diri sebelum dan sesudah perlakuan. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji *Wilcoxon Signed-Rank* untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan, serta uji *Mann-Whitney U* untuk membandingkan peningkatan antara kelas eksperimen dan kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *experiential learning* berbantuan media video reflektif berjalan secara sistematis melalui tahapan pengalaman konkret, observasi reflektif, konseptualisasi abstrak, dan eksperimen aktif. Tingkat kesadaran diri siswa sebelum perlakuan berada pada kategori sedang, kemudian meningkat menjadi kategori tinggi setelah pembelajaran. Secara statistik, peningkatan kesadaran diri terbukti signifikan ($p < 0,05$) dengan kategori efek sangat besar. Hasil uji perbedaan menunjukkan bahwa model *experiential learning* lebih efektif dibandingkan metode ceramah ($p < 0,05$). Dengan demikian, model *experiential learning* berbantuan media video reflektif efektif dalam meningkatkan kesadaran diri siswa terhadap nilai-nilai akhlak Islam.

Kata kunci: *experiential learning*, video reflektif, kesadaran diri, Akidah Akhlak